

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan teknologi informasi saat ini sangat pesat. Menurut Williams dan Sawyer (2003) menyatakan “Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.” Surendro (2009) menyatakan “bahwa teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat. Dengan adanya teknologi informasi mempermudah kita dalam memperoleh data dan informasi. Selain bagi individu, teknologi informasi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang bisnisnya berorientasi profit. Apabila adanya penerapan teknologi informasi di perusahaan, perusahaan tersebut akan menjadi lebih produktif dan juga dapat meningkatkan profit perusahaan tersebut.”

Berkembangnya perbankan syariah yang berada di Indonesia, maka akan berkembang juga lembaga keuangan mikro syariah dengan adanya sarana pendukung secara lengkap dan memadai. Tersedianya infrastruktur baik berupa Peraturan Menteri, SOP, SOM, IT, asosiasi, jaringan dan perhatian yang lebih terhadap perbankan syariah maka mempermudah masyarakat untuk mendirikan BMT (Baitul Maal wa Tamwil). Proses berkembangnya BMT ternyata

dipengaruhi oleh faktor SDM, Modal Kerja dan Sistem. BMT mempunyai SDM yang menguasai keahlian dan ketrampilan yang dimilikinya, memiliki integritas yang tinggi, ahli pada bidangnya, memiliki etos kerja dan kinerja yang baik maka BMT akan bergerak dan tumbuh dengan baik.

BMT (Baitul Maal wa Tamwil) merupakan lembaga keuangan masyarakat dengan menjalankan operasionalnya sesuai syariat Islam. BMT berfungsi menghimpun dana dari anggota yang berupa tabungan maupun angsuran yaitu penyaluran dana untuk masyarakat yang membutuhkan dana tersebut berupa produk pembiayaan. Berkembangnya BMT disebabkan adanya kehendak dan keinginan masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan ekonomi melalui lembaga perbankan yang prinsip dan nilainya sejalan dengan syariah Islam.

BMT menyediakan berbagai macam produk perbankan sehingga dalam menjalankan perannya dalam pengelolaan produk-produk tersebut dapat menunjang proses bisnisnya sesuai syariat Islam, BMT tidak akan pernah terlepas dari informasi penerimaan kas. Informasi yang sangat dibutuhkan oleh BMT yaitu pentingnya keadaan posisi keuangan saat ini, karena semua jenis transaksi di perusahaan tersebut berhubungan dengan kas.

Kas yaitu aktiva yang sangat likuid yang berarti mudah berubah dan hampir semua transaksi yang dilakukan berpengaruh terhadap kas sehingga sangat mudah disalahgunakan. Informasi tentang penerimaan kas sangat penting bagi BMT, dengan terlihat berapa besar jumlah penerimaan kas dalam periode tertentu, apakah sudah bisa dikategorikan layak dalam penerimaan kas yang efektif ataupun efisien. Di dalam BMT sistem akuntansi yang efektif maupun efisien itu

sangat penting dan dibutuhkan supaya tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau selisih dalam penerimaan kas. Sebuah sistem dikatakan baik apabila pelaksanaannya tidak menyimpang.

Menurut Mulyadi (2013:3) menyatakan, “Sistem Informasi Akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.” Maka informasi akuntansi dapat dihasilkan dengan cepat, akurat, dan dapat diandalkan sehingga berguna dalam pengambilan keputusan.

Kurangnya SDM yang menyebabkan tidak adanya pemisahan fungsi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas, sehingga ada beberapa karyawan yang bertugas merangkap beberapa fungsi operasional dan keuangan. Hal tersebut menyebabkan terjadinya penyalahgunaan (kecurangan) terhadap kas yang diterima. Begitu juga adanya perbedaan pencatatan antara manual dan komputer penerimaan kas yang terjadi di BMT Al-Hikmah.

Kegiatan penerimaan kas pada BMT Al-Hikmah sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik sesuai prosedur agar penerimaan kas sesuai dengan kebutuhan manajemennya. Untuk menjaga aktiva, memastikan akurasi data, kejujuran, efisiensi penanganan sumber dan pencatatan transaksi.

Penanganan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT Al-Hikmah dapat mencegah terjadinya perbedaan pencatatan antara manual dan komputer sehingga kesalahan dengan cepat dan segera dapat ditangani.

Mengingat pentingnya penerimaan kas bagi BMT sesuai yang sudah diuraikan tersebut, sehingga untuk menyusun laporan Tugas Akhir ini penulis memutuskan mengambil judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada BMT Al-Hikmah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai yang sudah dijelaskan diatas, penulis akan membahas pokok permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT Al-Hikmah?
2. Bagaimanakah efektifitas dalam pencatatan komputerisasi di BMT Al-Hikmah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian tersebut adalah:

1. Agar dapat memahami prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT Al-Hikmah.
2. Untuk mengetahui efektifitas dalam pencatatan komputerisasi di BMT Al-Hikmah.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat untuk menyusun laporan tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Agar menambah wawasan pengetahuan penulis tentang masalah yang akan diteliti.
 - b. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dan dalam praktek yang sebenarnya, terutama tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas.
 - c. Mahasiswa mengetahui cara melakukan pembukuan yang baik dan benar.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNISSULA Semarang

Diharapkan bisa menjadi referensi di perpustakaan UNISSULA Semarang dan memberikan informasi tambahan untuk mahasiswa dalam penyusunan laporan tugas akhir yang berkaitan dengan judul tersebut.

3. Bagi BMT Al-Hikmah

- a. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan judul tersebut.
- b. Dapat digunakan sebagai wacana dalam memperbaiki sistem pembukuan yang telah diterapkan di lembaga keuangan syariah.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat di sekitar koperasi adalah untuk memberikan pengetahuan masyarakat tentang penerimaan kas yang terjadi di BMT Al-Hikmah